

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI
BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA
(Studi pada Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ALIFFIA DINDA ARUM (21652011013)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSERTUJUAN

Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa (Studi pada Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan)

Disusun oleh : Aliffia Dinda Arum

NIM : 21652011013

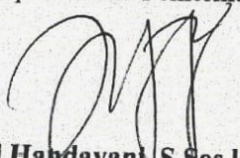
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

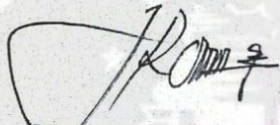
Malang, 15, Agustus 2025

Mengetahui dan menyetujui

Kaprodi Ilmu Pemerintahan


Sri Handayani, S.Sos.I., M.AP
NIDN. 0706118302

Pembimbing


Muhammad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI BANK
SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA

(Studi pada Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

(Aliffia Dinda Arum)

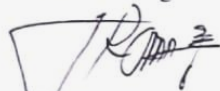
21652011013

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji

Malang, 05 Mei 2025

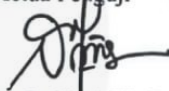
Tim Penguji,

Pembimbing



Muhammad Imron, M.AP
NIDN. 0707048405

Ketua Penguji



Dafis Ubaidillah Assidiq, S.IP., M.IP
NIDN. 0702068301

Anggota Penguji



Husnul Hakim Sy. M.H
NIDN. 0716027904

Malang, 2025

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Husnul Hakim Sy. M.H
NIDN. 0716027904

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 16 Februari 2025



[Handwritten signature]

62AMX371662003

Aliffia Dinda Arum
NIM. 21652011013

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memberikan budi pekerti dan semangat dalam penyusunan skripsi.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad

SAW yang telah menunjukan jalan kebenaran yaitu agama Islam.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak Wahyudi dan Ibu Zety Asisatul

Khairroh yang selalu memberikan dukungan, do'a dan cinta kasih untuk putrimu ini yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selebar kata persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal putrimu untuk membuat bahagia dalam mencapai ridhому.

Mahasiswa Prodi Ilmu Pemerintahan juga kawan sehimpun secita yang tak lelah memberikan dorongan dan semangat, serta inspirasi kepada penulis.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Aliffia Dinda Arum, 2025. Strategi

Penelitian ini dilatarbelakangi dilakukannya pemberdayaan untuk mengatasi masalah sampah dan bisa mendapatkan keuntungan ekonomi, salah satu cara yaitu dengan membentuk bank sampah. Tujuan dilaksanakannya bank sampah adalah untuk memberikan ide atau gagasan tertulis mengenai alternatif solusi penanganan sampah lingkungan di desa dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bank sampah mulai dari pembentukan hingga mekanisme pengelolaannya. Bank Sampah Semangka yang berada di Desa Tambakasri merupakan salah satu upaya dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan bank sampah dan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data primer maupun sekunder. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan metode reduksi kemudian diuraikan secara singkat dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah sudah berjalan dengan baik. Faktor pendukung meliputi 1) Keterlibatan anggota, 2) Sarana dan prasarana, 3) Keterlibatan masyarakat, 4) Kerjasama dengan pihak lain. Sedangkan faktor penghambat meliputi 1) Ketidaksiplinan masyarakat, 2) Rendahnya *mindset* yang dimiliki masyarakat, 3) Kurangnya minat anak muda dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat dan Bank Sampah.



ABSTRACT

This research is motivated by empowerment to overcome waste problems and to gain economic benefits, one way is to form a waste bank. The purpose of implementing a waste bank is to provide written ideas or concepts regarding alternative solutions for handling environmental waste in the village by providing knowledge to the community about waste banks, from their formation to their management mechanisms. The Semangka Waste Bank in Tambakasri Village is one of the efforts in good and proper waste management. The purpose of this study is to determine the management of waste banks and to determine community empowerment strategies in Tambakasri Village, Tajinan District.

This study is a qualitative descriptive study with primary and secondary data sources. Data collection methods include observation, interviews and documentation. The data analysis uses the reduction method, then briefly described and conclusions drawn. The results of this study indicate that the process of community empowerment through waste banks has been going well. Supporting factors include 1) Member involvement, 2) Facilities and infrastructure, 3) Community involvement, 4) Cooperation with other parties. While the inhibiting factors include 1) Lack of community discipline, 2) Low mindset of the community, 3) Lack of interest of young people in waste management.

Keywords: Community Empowerment and Waste Bank

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa (Studi pada Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan) selesai dengan sangat lancar.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Sehubungan dengan itu sudah selayaknya bila pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Wahyudi sugiarto dan Ibu Zety Asisatul Khairoh atas pengorbanan baik moral atau materi, memotivasi dan doanya yang sudah kalian berikan selama ini. Semoga Allah SWT membalas keringat yang kalian kobarkan atas semua kasih sayang yang tak terukur oleh apapun nilainya.
2. Bapak Muhammad Imron, M.AP sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.
3. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Bapak H. Imron RosyadiHamid, S.E., M.Si
4. Teruntuk kakak kandung saya Andrizky Purnama Pradana Terimakasih telah menyayangi, membiayai, menjaga, dan mendukung mimpi penulis hingga satu persatu terwujud.

5. Ibu Sri Handayani, S.Sos.,M.AP selaku Kaprodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kemudahan bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan khususnya seluruh Dosen dan Staf Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terimakasih supportnya.
7. Seluruh Perangkat Pemerintah Desa Tambakasri dan Pengurus Bank Sampah Semangka, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
8. Untuk Salem dan Karjo terima kasih telah memberikan dukungan penulis, menghibur penulis, menemani penulis mengerjakan hingga selesai.
9. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2021, teman berbagi ilmu, berbagi semangat, berbagi cerita, dan saling memberi motivasi samapai detik ini.
10. Untuk sahabat saya Nafis Eka Nada Agustin terima kasih telah menemani penulis sebelum menempuh dunia perkuliahan sampai penulis mendapatkan gelar tersebut terima kasih selalu mensupport mimpi penulis hingga satu persatu terwujud.

Malang, 16 Februari 2025

Aliffia Dinda Arum
NIM. 21652011013

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Empiris	9
2.2 Kajian Teori.....	14
2.2.1 Pengertian Strategi.....	14
2.2.2 Pemberdayaan Ekonomi.....	16
2.2.3 Bank Sampah.....	22
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Informan Penelitian.....	32
3.5 Sumber Data	33
3.5.1 Data Primer	33

3.5.2 Data Sekunder	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6.1 Wawancara.....	34
3.6.2 Studi Dokumentasi	35
3.7 Analisis Data.....	36
3.7.1 Redukdi Data	37
3.7.2 Penyajian Data	38
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Sejarah Desa.....	40
4.1.3 Aspek Geografi	43
4.1.4 Aspek Demografi	45
4.1.5 Kondisi Fisik Desa	45
4.1.6 Bidang Pendidikan	46
4.1.7 Bidang Kesehatan.....	46
4.1.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	47
4.1.9 Profil Bank Sampah Semangka.....	49
4.2 Penyajian Data Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Upaya Pengelolaan Bank Sampah di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan.....	52
4.2.2 Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Tambakasri.....	64
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Semangka.....	73
BAB V. PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kajian Terdahulu	9
Tabel 2: Informan Penelitian	32
Tabel 3: Nama Kepala Desa Tambakasri	43
Tabel 4: Jumlah Penduduk Tiap RW	45
Tabel 5: Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	46
Tabel 6: Data Posyandu.....	46
Tabel 7: Data Perangkat Desa Tambakasri.....	48
Tabel 8: Daftar harga-harga Bank Sampah Semangka	58



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berfikir	28
Gambar 2: Peta Desa Tambakasri	44
Gambar 3: Luas wilayah Desa Tambakasri	45
Gambar 4: Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	46
Gambar 5: Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa	47
Gambar 6: Struktur Pengurus Bank Sampah Semangka	50
Gambar 7: Dokumentasi bersama informan penelitian	83



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dan pemberdayaan adalah dua hal yang tidak terpisahkan karena untuk mencapai tujuan pembangunan diperlukan pemberdayaan sebagai suatu konsep untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Al-Idrus et al, 2023). Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membangun kualitas dan taraf hidup masyarakat melalui proses pemberian semangat terhadap individu untuk menjalankan dan melakukan pengembangan terhadap kehidupannya dengan penguatan potensi, pengembangan dan kemandirian (Al-Idrus et al, 2023).

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan agar masyarakat mampu menjadi mandiri melalui pengembangan potensi, perlindungan, dan kemandirian mereka. Upaya pemberdayaan masyarakat secara optimal tentu membutuhkan waktu yang cukup panjang karena diperlukan dukungan dari berbagai faktor seperti pendanaan, pendampingan (fasilitator), agen pembaharu yang memiliki profesionalitas dan memiliki keterampilan di bidangnya, motivasi yang mempunyai dari kalangan yang belum berdaya serta adanya sinergitas dan kesolidan antara semua elemen masyarakat utamanya yang dapat memberi kontribusi untuk kelancaran kegiatan pemberdayaan yang disertai dengan sarana yang mampu mendukung segala aktivitas yang dilakukan dalam proses pemberdayaan tersebut (Damanik, 2019).

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang membutuhkan perhatian khusus, hal ini disebabkan sampah sudah menjadi *problem*

nasional. (Darmawan, 2024). Mengambil dari data Bank Dunia *United Nations Environment Programme* (UNEP) menuturkan bahwa saat ini total sampah dunia menyentuh 1,3 miliar ton dalam setahun. Jumlah ini diperhitungkan menyentuh 2,2 miliar ton pada tahun 2025, menuntut tindakan segera untuk menanggulangi sampah ini. Di Indonesia menurut (Nuryosuwito, 2020) sampah mencapai 151. 921 ton per hari. Hal ini berarti setiap penduduk Indonesia membuang sampah padat homogen-rata 0,85 kilo gram per hari, data yang sama juga mengungkapkan, berasal total sampah yang dihasilkan secara nasional hanya 80% yang berhasil dikumpulkan sisanya terbuang dan mencemari lingkungan. Hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk yang pesat, urbanisasi dan perkembangan ekonomi menyebabkan sampah semakin banyak, sehingga tantangan untuk mengelola semakin tinggi.

Menurut Wilson (2019), pengelolaan sampah yang baik yaitu perlunya mempertimbangkan berbagai aspek, khususnya aspek-aspek politis, institusi, sosial, finansial, ekonomi, dan teknik (Damanhuri, 2019 di dalam Suhartawan et al, 2023). Konsep pengelolaan sampah terpadu memperhatikan tiga dimensi keberlanjutan yang membutuhkan keterpaduan yaitu dari pemangku kepentingan, elemen sistem dan aspek-aspek berpengaruh.

Pengelolaan bisa disamakan dengan manajemen, yang mempunyai arti mengatur dan mengurus, dalam hal ini juga dapat diartikan sebagaipengaturan,pengelolaan, serta pengadministrasi (Suharsimi, 1993 di dalam Sukarno, 2016). Bank sampah adalah suatu wadah dari program

pengelolaan lingkungan dalam rangka pengurangan volume sampah dengan melakukan pendekatan padamasyarakat. Sampah akanmemiliki nilai guna apabila dapat dikelola dengan baik dan berbasis kreatifitas sehingga nantinya memiliki nilai ekonomis. Disinilah peran penting adanya pengelolaan bank sampah sebagai sarana mendaur ulang, menabung sampah sekaligus memberdayakan masyarakat dalam lingkup industri kreatif .

Dengan demikian harus dilakukannya pemberdayaan untuk mengatasi masalah sampah dan bisa mendapatkan keuntungan ekonomi, salah satu cara yaitu dengan membentuk bank sampah. Di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sendiri terdapat beberapa bank sampah yang beroperasi dengan tujuan untuk mengurangi krisis lingkungan yang ada di Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Selain dengan harapan turut andil menanggulangi populasi, bank sampah tersebut diharapkan mampu memberdayakan masyarakat melalui pemberdayaan dengan model ekonomi kreatif.

Bank Sampah dapat memberikan efek positif terhadap lingkungan. Tujuan dilaksanakannya bank sampah adalah untuk memberikan ide atau gagasan tertulis mengenai alternatif solusi penanganan sampah lingkungan di desa dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bank sampah mulai dari pembentukan hingga mekanisme pengelolaannya (Ananto, 2023)

Pandangan baru yaitu melihat sampah sebagai sebuah bahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Kegiatan pemanfaatan juga pengelolaan sampah dengan penanganan dan pengurangan bisa melalui

langkah bank sampah. Di dalam kegiatan bank sampah ini warga menjadi ikut serta dalam proses pengelolaan dan upaya mengurangi sampah serta mampu menjadi sebuah pendapatan. Bank sampah menjadi tempat pengelolaan sampah yang diharapkan bisa memperkecil jumlah sampah yang berakhir di tempat pemrosesan akhir. Dengan demikian, bank sampah merupakan salah satu solusi yang baik untuk proses pengolahan sampah dan juga melibatkan masyarakat yang mampu menjadi nilai ekonomi (Hidayat, 2020).

Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan dengan pesona alam dan keberagaman budayanya, menghadapi tantangan nyata dalam mengelola sampah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi, volume sampah di desa ini mengalami peningkatan yang signifikan. Khususnya sampah plastik dan bahan non-organik lainnya, bukan hanya menjadi ancaman terhadap berkelanjutan lingkungan, tetapi juga menyentuh dimensi ekonomi masyarakat. Peningkatan ini membawa kita pada kesadaran akan perlunya langkah yang baik untuk mengatasi permasalahan ini, bank sampah bukan hanya sekedar wadah pengumpulan sampah, melainkan sebuah inovasi yang diharapkan dapat menjadi motor pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Desa Tambakasri.

Berdasarkan observasi juga wawancara saat pra survei penelitian, Peneliti menemukan bank sampah semangka yang merupakan bank sampah yang didirikan di Desa Tambakasri Kec. Tajinan dalam upaya mengurangi volume sampah di lingkungan desa serta memberdayakan sampah menjadi

barang-barang yang bernilai jual tinggi. Bank sampah semangka ini terletak di Desa Tambakasri Kec. Tajinan yang berpenduduk 6.236/jiwa serta terdiri dari 1950 kepala keluarga. Sampah yang diterima oleh bank sampah mandiri berasal dari masyarakat desa serta luar desa. Bank sampah mandiri telah berjalan selama 7 tahun dan pada saat ini mempunyai 12 orang pekerja yang mayoritasnya merupakan ibu-ibu rumah tangga yang berasal dari masyarakat sekitar.

Mulanya para ibu-ibu tersebut hanyalah ibu rumah tangga yang suka berkumpul dan bercerita. Namun, kini mereka sudah memiliki keahlian atau *soft skill* karena telah dibina oleh bank sampah mandiri melalui pembinaan juga pelatihan agar dapat mengembangkan kreatifitas. Dengan begitu kini mereka juga dapat membantu perekonomian keluarga.

Dengan melibatkan secara aktif dalam pemilihan sampah, bank sampah memberikan kesempatan bagi warga desa untuk berperan langsung dalam manajemen sampah. Namun lebih dari sekedar itu, bank sampah menawarkan peluang untuk menciptakan ekonomi kreatif dari sampah. Bahan daur ulang menjadi komoditas bernilai tinggi, membuka pintu bagi masyarakat untuk menghasilkan produk-produk kreatif dan mendapatkan penghasilan tambahan. Dengan potensi di Desa Tambakasri tidak hanya berupaya mengurangi dampak buruk sampah terhadap lingkungan, tetapi juga membangun kekuatan ekonomi lokal. Melalui bank sampah, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat untuk menjelajahi potensi kreatif mereka.

Pentingnya penerapan bank sampah bukan hanya sebagai upaya teknis, tetapi juga sebagai langkah strategis menuju desa yang berkelanjutan dan masyarakat yang memiliki daya saing ekonomi. Dengan melihat ke belakang, dapat memahami urgensi perubahan, dan dengan langkah yang lebih baik, Desa Tambakasri berdiri sebagai pionir dalam menggabungkan upaya pengelolaan sampah dan pemberdayaan ekonomi kreatif.

Bank sampah semangka sudah memiliki 80 nasabah yang menabung di bank sampah semangka tersebut. Dengan pola kerjasamanya yaitu nasabah biasanya datang ke bank sampah semangka dengan membawa sampah dari rumah lalu ditimbang dan akan ditabung jadi uang di bank sampah semangka. Nasabah dapat mengambil hasil tabungan dengan berupa uang atau ditukarkan peralatan rumah tangga yang dibutuhkan jika jumlah tabungan mencukupi. Nasabah berasal dari masyarakat sekitar, dengan adanya bank sampah semangka ini dapat membantu perekonomian mereka juga menjaga kebersihan lingkungan mereka.

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa (Studi pada Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan)** Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan Bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis pemberdayaan. Pendekatan teori saja tidak cukup, oleh karena itu penelitian ini dijalankan untuk

mengumpulkan data yang mendukung dan memberikan landasan yang kuat terhadap isu yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian pembahasan penulis dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan bank sampah di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengelolaan bank sampah di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan
2. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat di Desa Tambakasri Kecamatan Tajinan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian bagi berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, kegunaan hasil penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam membuat penelitian yang sejenis. Namun, disamping hal

tersebut hasil sebuah penelitian ini dapat dijadikan nilai tambahan dalam ilmu sosial dan ilmu politik terkhusus ilmu pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan ataupun referensi sebagai penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan. Disamping itu, penelitian ini diharapkan juga agar dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis bank sampah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam pentingnya mengelola bank sampah agar bisa mewujudkan peningkatan ekonomi.

c. Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan peningkatan mitra kerja dalam penanggulangan sampah di desa agar terintegrasi pengelolaannya.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dalam penyajian masalah sampah dalam hal pemberdayaan ekonomi dan sebagai panduan untuk penelitian yang mengenai masalah sampah melalui basis bank sampah.